



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai Variabel Moderating

Fahri Indrajati*, Andy Dwi Bayu Bawono

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Email: fahriindra7@gmail.com

Abstrak

Fraud merupakan tindakan memperkaya diri melalui penyalahgunaan yang disengaja dari sumber daya atau aset organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial stability, financial targets, external pressure, personal financial need terhadap financial statement fraud dengan auditor quality sebagai variabel moderating. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan total 38 perusahaan. Metode pengambilan secara purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus dan diperoleh 45 sampel selama 3 tahun. Metode Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial stability berpengaruh terhadap financial statement fraud, sedangkan financial targets, external pressure dan personal financial need tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud. Auditor quality dalam memoderasi financial stability dan external pressure sebagai predictor moderasi, sedangkan terhadap financial targets dan personal financial need sebagai homologister moderasi.

Kata Kunci: Financial Statement Fraud; Financial Stability; External Pressure; Personal Financial Need; Auditor Quality

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke -4

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan ditunjukkan dalam laporan keuangan maupun non keuangan. Dalam laporan keuangan pemilik perusahaan dapat menilai prestasi kinerja manajemen. Laporan keuangan harus menyajikan informasi keuangan yang sesungguhnya sehingga tidak menyesatkan pemangku kepentingan. Untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan pada periode sebelumnya, pada periode saat ini, dan arah perusahaan pada periode selanjutnya, maka informasi keuangan harus disajikan secara layak, jujur, dan wajar sesuai dengan posisi keuangan perusahaan. Namun, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dengan tujuan membantu pemangku kepentingan terkadang mengandung salah saji yang diakibatkan oleh perubahan, pemalsuan, atau manipulasi dalam catatan akuntansi. Salah satu tindakan yang rentan terjadi adalah praktik *fraud*. *Fraud* adalah tindakan menguntungkan diri sendiri, kelompok, atau pihak lain.

Tindakan kecurangan laporan keuangan didasari oleh perusahaan ingin menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. Dengan demikian, dimata *stakeholder* citra perusahaan akan dinilai baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan membuktikan bahwa manajemen menginginkan kepercayaan atas kinerjanya dari pemangku kepentingan, akan tetapi justru penerapannya tidak sesuai dengan yang semestinya. Berbagai upaya harus digencarkan dalam upaya pendeteksian dan pencegahan fraud laporan keuangan.

Penelitian mengenai fraud laporan keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia seperti *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon*, *fraud hexagon*, akan tetapi masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian, sehingga penelitian ini bermaksud untuk memberikan variabel tambahan berupa *Auditor Quality*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya tambahan variabel moderating yang dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berjudul "Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Targets*, *External Pressure*, *Personal Financial Need* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan *Auditor Quality* Sebagai Variabel Moderating."

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan (*Agency Theory*)

(Jansen dan Meckling, 1976) mengemukakan sebuah teori yang disebut teori agensi. Teori ini mengartikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak, dimana salah satu pihak (*principal*) melibatkan pihak lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama *principal*, dengan melibatkan pendelegasian wewenang kepada *agent* dalam hal ini manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kecurangan (*Fraud*)

Fraud dapat didefinisikan sebagai penipuan pekerjaan secara formal didefinisikan sebagai penggunaan pekerjaan seseorang untuk memperkaya diri sendiri melalui penyalahgunaan yang disengaja dari sumber daya atau aset organisasi (ACFE, 2020).

Financial Statement Fraud

Menurut *Assiation of Certified Fraud Examiners (ACFE) financial statement fraud* adalah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor.

Financial Stability

Merupakan suatu kondisi yang menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dalam kondisi stabil yang dapat menarik minat investor dan kreditor. Keuangan dapat dikatakan stabil dengan melihat pertumbuhan nilai laba pertahun dan pertumbuhan aset perusahaan.

Financial Targets

Menurut (SAS No. 99) *financial targeets* merupakan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang akan dicapai. *Financial targets* merupakan risiko yang disebabkan tekanan berlebih bagi manajemen dalam tujuan pencapaian target keuangan yang telah direncanakan oleh perusahaan.

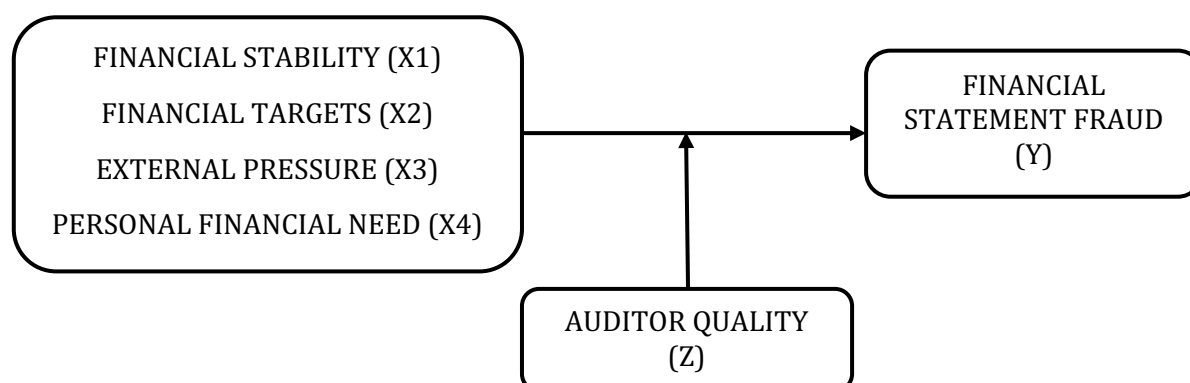
External Pressure

External pressure adalah tekanan yang tinggi bagi manajemen dalam pemenuhan ekspektasi dan keinginan dari pihak ketiga. Ekspektasi berlebihan seperti tren perusahaan yang terus meningkat, serta tuntutan memberikan kinerja yang terbaik berdampak pada kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan pelaporan keuangan agar ekspektasi tersebut dapat terealisasi.

Personal Financial Need

Merupakan suatu kondisi ketika keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Ketidakjelasan antara kepemilikan saham dengan kontrol perusahaan akan memicu manajer sesuka hatinya dalam menggunakan dana perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pribadi.

Kerangka Penelitian



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
2. H2 : *Financial Targets* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
3. H3 : *External Pressure* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
4. H4 : *Personal Financial Need* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
5. H5 : *Auditor Quality* memoderasi pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement fraud*
6. H6 : *Auditor Quality* memoderasi pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud*
7. H7 : *Auditor Quality* memoderasi pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*
8. H8 : *Auditor Quality* memoderasi pengaruh *Personal Financial Need* terhadap *Financial Statement Fraud*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Website perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah *financial stetemant fraud* yang diproksikan dengan *Beneish M-Score*. Kecurangan dalam pelaporan keuangan menggunakan variabel *dummy*, yaitu diberi nilai 1 apabila perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan, dan diberi 0 jika perusahaan tidak melakukan kecurangan. Perusahaan akan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan fraud apabila nilai *M-Score* $> -2,22$. Sedangkan apabila nilai *beneish M-Score* $< -2,22$ maka diindikasikan perusahaan non-manipulator. Rumus untuk menghitung *Beneish M-Score* yaitu

$$\text{Beneish M-score} = -4.84 + 0.920\text{DSRI} + 0.528\text{GMI} + 0.404\text{AQI} + 0.892\text{SGI} + 0.115\text{DEPI} - 0.172\text{SGAI} - 0.327\text{LVGI} + 4.697\text{TATA}$$

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Stability*, *Financial Targets*, *External Pressure* dan *Personal Financial Need*. Pengukuran variabel independen lebih lanjut dijelaskan melalui tabel berikut

Tabel 1. Pengukuran variabel independen

Nama Variabel	Pengukuran
Financial Stability	$\text{FNST} = \frac{(\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan})}{\text{Penjualan}}$
Financial Targets	$\text{FTRG} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
External Pressure	$\text{EXPR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$
Personal Finanacial Need	$\text{PFRN} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki orang dalam}}{\text{Total saham biasa yang beredar}}$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *auditor quality*. *Auditor quality* terkonsentrasi pada pemilihan jasa audit yaitu antara perusahaan yang menggunakan KAP BIG4 dan KAP Non BIG4. Pengukuran *auditor quality* menggunakan variabel *dummy* dengan ketentuan apabila perusahaan menggunakan KAP BIG4 diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan KAP BIG4 diberi nilai 0.

Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan regresi logistik dan uji moderasi.

Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, memperjelas karakteristik data yang bersangkutan dengan tabel yang mengilustrasikan kisaran teoritis, frekuensi, dan presentase.

Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dapat diukur dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* yang mengilustrasikan hubungan kesesuaian antara data empiris dengan model penelitian.

Uji Kelayakan Seluruh Model

Penilaian *overall fit model* dapat diperoleh dengan cara uji yang membandingkan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (*block number*=0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ pada akhir (*block number*=1). Penurunan *likelihood* menunjukkan model regresi yang digunakan dikatakan baik.

Uji Koefisien Determinasi

Cox and Snell's R Square adalah ukuran yang merupakan aplikasi *R Square* pada analisis regresi berganda. *Nagelkerke's R Square* ialah uji yang diterapkan untuk mengukur signifikansi variabel independen dalam menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi atau table klasifikasi bertujuan untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Matriks klasifikasi 2 x 2 mengukur nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*).

Logistic Regression

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic atau disebut *logistic regression* dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pula uji hipotesis moderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut model persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel pada penelitian ini.

Model Persamaan Regresi

$$FSF : a + (b_1 FNST + b_2 FTRG + b_3 EXPR + b_4 PFRN + e)$$

Model Persamaan Regresi Moderasi

$$FSF : a + (b_1 FNST + b_2 FTRG + b_3 EXPR + b_4 PFRN + b_5 AQ + b_6 |FNST* AQ| + b_7 |FTRG* AQ| + b_8 |EXPR* AQ| + b_9 |PFRN* AQ| + e)$$

Keterangan:

FSF	: Financial Statement Fraud
a	: Konstanta
b	: Koefesien Variabel
FNST	: Financial Stability
FTRG	: Financial Targets
EXPR	: External Pressure
PFRN	: Personal Financial Need
AQ	: Auditor Quality
e	: <i>error</i>

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan tarif signifikansi (α) sebesar 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Pengambilan Sampel

Tabel 2. Kriteria pengambilan sampel

No.	Keterangan
1	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2	Perusahaan property dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap selama tahun penelitian (2018-2020).
3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (Rp).
4	Perusahaan property dan real estate yang terindikasi <i>fraud</i> minimal satu kali dalam periode pengamatan.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Analisis Statistik Deskripsi

Tabel 3. Uji statistik deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Deviasi Standar
FNST	114	-9,75938	0,97733	0,32612	0,984277
FTRG	114	-4,65619	1,44109	-0,1027	0,651207
EXPR	114	0,04154	17,78531	1,6516	3,135692
PFRN	114	0,0000	0,84925	0,09648	0,218708
AQ	114	0,0	1,0	0,105	0,3082
FNST x AQ	114	0,0000	0,91869	0,06563	0,200712
FTRG x AQ	114	-0,26450	0,25778	0,00504	0,407625
EXPR x AQ	114	0,0000	3,14849	0,11630	0,505041
PFRN x AQ	114	0,00	0,01373	0,00074	0,002748
FSF	114	0	1	0,49	0,502

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 kemampuan perusahaan mengelola pendapatan dan beban dengan pengukuran *gross profit margin* adalah sebesar 32,61%. Berdasarkan uji statistik deskriptif kemampuan perusahaan property dan real estate dalam memperoleh laba perusahaan yang diprosikan dengan ROA adalah sebesar 10,27%. Tingkat perusahaan property dan real estate dalam melunasi hutang (LEV) sebesar 165,15%. Sedangkan tingkat kepemilikan saham oleh manajemen kunci perusahaan property dan real estate sebesar 9,64%.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Chi-square	df	Signifikansi	Keterangan
11,219	8	0,186	Model Fit

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan *chi-square* sebesar 11,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,186, dari hasil tersebut nilai signifikansi yang diperoleh ini lebih dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai penelitiannya.

Uji Kelayakan Seluruh Model

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Keterangan	-2 Log Likelihood
Block number : 0	158,002
Block number : 1	141,812

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 nilai *-2 likelihood* pada akhir mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dapat disimpulkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

-2 Log Likelihood	Cox and Snell R Square	Nagelekerke R Square
141,812	0,132	0,177

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6. dapat disimpulkan bahwa komponen variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 17,7% sedangkan 82,3% sisanya menjelaskan faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian yang dihipotesiskan dan diwakili oleh kesalahan residual.

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 7. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

	<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>		<i>Percentage Correct</i>
		<i>FSF</i>		
		<i>Non Fraud</i>	<i>Fraud</i>	
	<i>Non Fraud</i>	42	16	72,4
<i>FSF</i>	<i>Fraud</i>	23	33	58,9
<i>Overall Percentage</i>				65,8

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 terdapat 33 perusahaan sampel (58,9%) yang diprediksi akan melakukan fraud dari total 56 sampel yang melakukan *fraud*. Sementara itu, terdapat 42 perusahaan property dan real estate yang diprediksi tidak melakukan praktik *financial statement fraud* dari total 58 sampel yang melakukan praktik *financial statement fraud*.

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik T)

Tabel 8. Hasil uji statistik T

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	,607	,066			9,212	,000
	FNST	-,091	,067	-,178		-1,358	,177
	FTRG	-,045	,108	-,058		-,416	,678
	EXPR	-,028	,018	-,172		-1,542	,126
	PFRN	-,266	,237	-,116		-1,125	,263
	AQ	-,645	,722	-,396		-,893	,374
	FNSTxAQ	,307	1,002	,123		,306	,760
	FTRGxAQ	1,432	1,567	,116		,914	,363
	EXPRxAQ	,118	,132	,119		,892	,375
	PFRNxAQ	10,207	29,848	,056		,342	,733

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Hasil pengujian regresi logistik

<i>Variabel</i>	<i>B</i>	<i>Signifikansi</i>	<i>Keterangan</i>
Financial Stability	-2,322	0,007	Signifikan
Financial Targets	-0,588	0,296	Non Signifikan

External Pressure	-0,210	0,057	Non Signifikan
Personal Financial Need	-0,957	0,353	Non Signifikan
Konstanta	1,254	0,007	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 10. Hasil pengujian regresi logistik moderasi

Variabel	B	Signifikansi	Keterangan
Financial Stability	-2,283	0,014	Signifikan
Financial Targets	-0,670	0,251	Non Signifikan
External Pressure	-0,230	0,048	Signifikan
Personal Financial Need	-1,006	0,335	Non Signifikan
Financial Stability x Auditor Quality	3,297	0,477	Non Signifikan
Financial Targets x Auditor Quality	7,369	0,331	Non Signifikan
External Pressure x Auditor Quality	0,621	0,318	Non Signifikan
Personal Financial Need x Auditor Quality	55,916	0,685	Non Signifikan
Konstanta	1,294	0,007	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Pembahasan

Hasil pengujian *financial stability* menunjukkan nilai koefisien -2,322 dengan signifikansi 0,007, sehingga ditemukan bahwa *financial stability* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, artinya semakin stabil perusahaan maka tidak ada alasan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Pengujian *financial targets* (ROA) menunjukkan nilai koefisien -0,588 dengan signifikansi 0,296, hal ini berarti semakin rendah target yang diberikan maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan. Pengujian *external pressure* (LEV) menunjukkan nilai -0,210 dengan signifikansi sebesar 0,057, ini membuktikan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Banyaknya tekanan dari luar maka akan berbanding terbalik dengan meningkatnya potensi kecurangan laporan keuangan. Variabel *personal financial need* menunjukkan nilai koefisien 0,957 dengan nilai signifikansi sebesar 0,353 yang berarti tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, hal ini dapat terjadi dikarenakan masih rendahnya kepemilikan saham dalam perusahaan sampel.

Berdasarkan tabel 9 pengujian moderasi *auditor quality* terhadap *financial stability* menunjukkan nilai koefisien sebesar 3,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,477, artinya apabila b2 non signifikansi dan b3 non signifikansi maka dapat diklasifikasikan sebagai *predictor moderasi*. Hal ini serupa dengan moderasi *external pressure* terhadap *financial statement fraud* dengan nilai koefisien sebesar 0,621 dengan nilai signifikansi 0,318. Hasil pengujian moderasi

auditor quality terhadap financial targets menunjukkan nilai koefisien sebesar 7,369 dengan nilai signifikansi sebesar 0,331, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh moderasi *auditor quality* terhadap *financial targets* hanya sebagai *homologiser moderasi*. Nilai koefisien moderasi *auditor quality* terhadap *personal financial need* sebesar 55,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,685. Artinya dapat disimpulkan peran *auditor quality* dalam memoderasi *personal financial need* hanya sebagai *homologiser moderasi*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diuji menggunakan regresi logistik, maka hasil penelitian ini menunjukkan satu variabel berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yaitu *financial stability*. Variabel *financial targets*, *external pressure* dan *personal financial need* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Variabel *auditor quality* memoderasi *financial stability* dan *external pressure* sebagai *predictor moderasi*. *Auditor quality* memoderasi *financial targets* dan *personal financial need* sebagai *homologiser moderasi*.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, dengan menggunakan sampel kasifikasi industri yang berbeda sehingga lebih *representative* terhadap praktik kecurangan pelaporan keuangan di perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel moderating lain seperti *capability* atau *financial disastres* untuk memberikan pengaruh variabel independen terhadap *financial statement fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. N. (2018). Fraud Detection of Financial Statement by Using Fraud Diamond Perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878–891. www.isdsnet.com/ijds
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Darmawan, A. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Oktoria Saragih | Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 9–14.
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). Diamond fraud analysis in detecting financial statement fraud. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.23>

- Emalia, D., Bengkulu, U., Midiastuty, P. P., Bengkulu, U., Suranta, E., Bengkulu, U., Indriani, R., & Bengkulu, U. (2020). *Dampak dari auditor quality , financial stability , dan financial target terhadap fraudulent financial reporting (The impact of auditor quality , financial stability , and financial targets on fraudulent financial reporting)*. January. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Harsanti, P., & Mulyani, U. R. (2021). *Testing of Fraudulent Financial Statements With the Beneish M-Score Model for Manufacturing Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange*. 2021, 125–133. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i7.9328>
- Irwandi, S. A., Hayam, U., Perbanas, W., Ghozali, I., Diponegoro, U., Faisal, F., Diponegoro, U., Pamungkas, I. D., Dian, U., & Semarang, N. (2019). *DETECTION FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: BENEISH M-SCORE DETECTION FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: BENEISH M-SCORE MODEL*. May.
- Rahman, A., Negeri, P., Jl, M., & Almamater, N. (2020). *DETECTION OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD TRIANGLE (FRAUD TRIANGLE) IN LQ45 COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE* Deliana Deliana Nine Rihaney. *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology*, 2(1), 2710–7094.
- Setiawati, E. (2018). *Setiawati, Baningrum / 2018 DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN ANALISIS FRAUD PENTAGON: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BEI TAHUN 2014-2016 Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia , 3 (2), 2018. 3(1953), 91–106*.
- Siddiq, R. F., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper, ISSN 2460-0784*, 1–14. <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). *Fraud score analysis in emerging markets*. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 301–316. <https://doi.org/10.1108/13527600910977373>
- Syahria, R. (2019). *DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING FRAUD DIAMOND (A Study on Banking Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.114>